

RINGKASAN BERITA HARI IN

Hujan Semalaman,  
20 Desa di Tanggulangin  
dan Candi Banjir

Sekitar 800 Rumah  
Terdampak

SIDOARJO - Sebanyak 20 desa di Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi banjir kemarin (17/6). Padahal, hanya hujan semalam saja. Ada sekitar 800 rumah yang terdampak. Di Desa Kallitengah, Tanggulangin, banjir merendam hampir seluruh permukiman warga. "Di sini semalaman hujan terus, dan buair sungai Cepung meluap," ujar Sutris Nugrah, salah satu warga Kallitengah. Air bahkan masuk ke dalam

rumahnya. Ketinggian air di rumah pria 55 tahun itu mencapai empat sentimeter. "Ini pertama kalinya sejak 25 tahun banjir parah lagi, dari sampai masuk ke rumah saya," paparnya. Titik lain yang terdampak banjir yaitu Desa Boro, Tanggulangin. Banjir setinggi 15 hingga 20 sentimeter merendam beberapa titik permukiman warga yang dekat dengan sungai. "Dikoreyong terdampak seperti biasa, di penunahan Mutara Citra Asri RT 13, dan kampung bagian tengah dekat sungai," ujar Sekretaris Desa Boro Fajar Mardianto.

Sementara itu, PI Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan, ketinggian banjir bervariasi di beberapa desa yang terdampak seperti di Ketapung, Boro, Keregan, Janga, Perastusawo. Dia mengatakan, beberapa desa seperti Ngabon, Putat dan Perastusawo sudah mengalami penurunan debit air. Namun desa lain seperti Kallitengah dan Banjir masih tetap tinggi. Sabino mengatakan, pihaknya sedang berkoordinasi dengan DPUBMSDA untuk penyesuaian banjir di sejumlah titik. "Ada sekitar 800 rumah yang terdampak."



Ada sekitar 800 rumah yang terdampak. Kami menunggu volume air sungai berkurang, baru nanti akan ada penyesuaian."  
SABINO MARIANO  
PI Kepala BPBD Sidoarjo



BISA DILEWATI: Warga melintas di Jalan Kallitengah kemarin (17/6). Genangan terjadi akibat hujan yang mengguyur kawasan itu Senin (16/6) malam hingga kemarin (17/6) dini hari.

DESA TERDAMPAK BANJIR 10-20 SENTIMETER

| KECAMATAN TANGGULANGIN                                                                                                            | KECAMATAN CANDI                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>Ketapung</li><li>Boro</li><li>Kallitengah</li><li>Kallitengah</li><li>Kallitengah</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Putat</li><li>Ketapung</li><li>Ketapung</li><li>Ketapung</li><li>Ketapung</li></ul> |



Bupati, Kapolresta dan Dandim Sidoarjo di kunjungan RTH di Kecamatan Candi.

Jelang HUT Bhayangkara  
Forkopimda Sidoarjo  
Sidak RTH di Candi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA  
Bupati, Kapolresta dan Dandim Sidoarjo melakukan sidak Rumah Tak Layak Huni, atas nama Khusein, di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/6/2025). Setelah mendampingi laporan masyarakat dan pemerintah desa setempat soal warga yang rumahnya kondisi kurang memadai, Forkopimda Sidoarjo

tahun 2025.  
Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, kunjungan kali ini di Desa Klurak, Kecamatan Candi untuk melihat langsung kondisi bangunan RTH atas nama Khusein. "Dalam bulan ini langsung dilakukan perbaikan atau bedah rumah dalam rangka Hari Bhayangkara ke-79, ketebulan sidak kali ini didampingi Kapolresta

Tobing dalam sidak RTHL bersama Forkopimda Sidoarjo di Desa Klurak ini, menyampaikan bahwa pihaknya ingin semakin dekat dengan masyarakat melalui kegiatan Hari Bhayangkara ke-79.  
"Kami hadir untuk masyarakat, baik untuk kepedulian sosial dan mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif. Dalam bulan ini bedah rumah

Sekolah Rakyat Belum Dibangun  
karena Lahan Kurang 0,7 Hektare

SIDOARJO - Pembangunan Sekolah Rakyat (SR) terkendala karena kebutuhan lahan masih belum tercukupi. Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah menyiapkan lahan di Desa Kajeksan, Tulangan. Namun, lahan masih kurang 0,7 hektare.  
Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sidoarjo Bashori Alwi mengatakan, lahan yang tersedia hanya sekitar 4,3 hektare. Sedangkan pemerintah pusat meminta lahan seluas 5 hektare. "Kami sudah berkomunikasi dengan Kementerian PU dan Kemensos



Lahan untuk SR yang kami ajukan seluas 4,3 hektare. Kurang 0,7 hektare lagi karena pemerintah pusat meminta 5 hektare."

BASHORI ALWI  
Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial

Menurutnya, Kementerian meminta lahan 5 hektare lebih. "Lahan yang kami ajukan itu kurang 0,7 hektare. Itu harus segera kami penuhi, namun proses pembelian lahan tambahan tidak bisa cepat karena harus balik nama ke aset daerah," jelasnya.  
Lahan yang akan digunakan SR harus aset daerah dan tidak boleh berada di zona hijau atau lahan konservasi. "Kalau sudah luas dan statusnya jelas, baru pembangunan bisa dimulai, tapi proses itu tidak bisa selesai dalam waktu enam bulan," ujarnya. (Eza/uzd)



terendam banjir akibat hujan deras sejak Senin (16/6) malam. Ketinggian air hingga mencapai 100 sentimeter.

Banjir, Jalan Raya Porong Lumpuh

Bupati Tinjau Lokasi  
Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo Senin (16/6) malam menyebabkan jalan Porong tergenang air setinggi paha orang dewasa merendam jalan nasional penghubung Surabaya-Malang, tepatnya di depan Tanggul Lumpur Kecamatan Porong, hingga Selasa pagi (17/6).



Banjir Genangi Sejumlah Titik

KEKINGIAN air yang mencapai 100 sentimeter di beberapa titik di kawasan Porong, Sidoarjo, Senin (17/6), menyebabkan beberapa titik tergenang air setinggi paha orang dewasa merendam jalan nasional penghubung Surabaya-Malang, tepatnya di depan Tanggul Lumpur Kecamatan Porong, hingga Selasa pagi (17/6).

ROTA Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo pada Senin (16/6) malam menyebabkan beberapa titik tergenang air setinggi paha orang dewasa merendam jalan nasional penghubung Surabaya-Malang, tepatnya di depan Tanggul Lumpur Kecamatan Porong, hingga Selasa pagi (17/6).

Salah satu wilayah yang terdampak adalah Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. Genangan air setinggi 15 hingga 30 sentimeter merendam

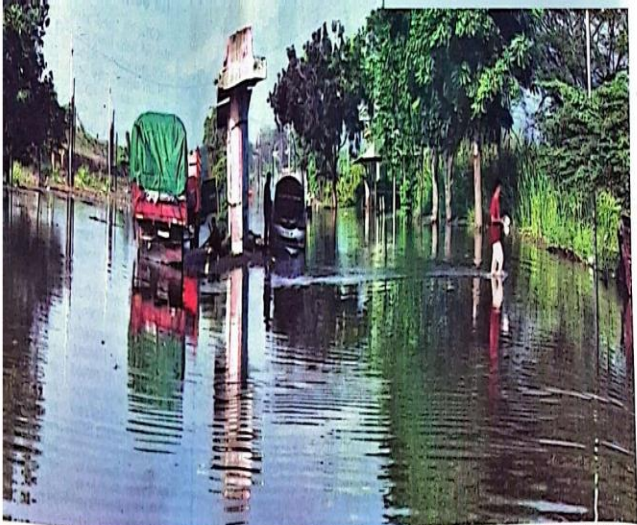
beberapa titik permukiman warga. Sekretaris Desa Boro, Fajar Mardianto, mengatakan bahwa banjir merendam hampir seluruh permukiman warga. "Di sini semalaman hujan terus, dan buair sungai Cepung meluap," ujar Sutris Nugrah, salah satu warga Kallitengah. Air bahkan masuk ke dalam rumahnya. Ketinggian air di rumah pria 55 tahun itu mencapai empat sentimeter. "Ini pertama kalinya sejak 25 tahun banjir parah lagi, dari sampai masuk ke rumah saya," paparnya.

Kereta Api Terlambat hingga 366 Menit



MELAMBAT: Kereta api saat melintasi jalur di sekitar Jalan Raya Porong, Selasa (17/6).

PORONG - Banjir luar yang melanda kawasan Porong, Sidoarjo, Selasa (17/6), menyebabkan gangguan serius terhadap jalur transportasi kereta api. Akibatnya, ada 100 kereta api yang tertunda di stasiun penghubung Surabaya-Malang hingga pukul 10.00 WIB. Akibatnya, ada 100 kereta api yang tertunda di stasiun penghubung Surabaya-Malang hingga pukul 10.00 WIB. Akibatnya, ada 100 kereta api yang tertunda di stasiun penghubung Surabaya-Malang hingga pukul 10.00 WIB.



terendam banjir akibat hujan deras sejak Senin (16/6) malam. Ketinggian air hingga mencapai 100 sentimeter.

Banjir, Jalan Raya Porong Lumpuh



Terendam banjir akibat hujan deras sejak Senin (16/6) malam. Ketinggian air hingga mencapai 100 sentimeter.

## Banjir, Jalan Raya Porong Lumpuh

### Bupati Tinjau Lokasi

Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo Senin (16/6) malam menyebabkan Jalan Raya Porong lumpuh total akibat banjir. Genangan air setinggi paha orang dewasa merendam jalan nasional penghubung Surabaya-Malang, tepatnya di depan Tanggul Lumpur Kecamatan Porong, hingga Selasa pagi (17/6).

Diky Putra Sansi, M Saiful Rohman,  
Wartawan Radar Sidoarjo

KETINGGIAN air yang mencapai 80 hingga 100 sentimeter membuat arus lalu lintas di kedua arah terganggu parah. Sejumlah kendaraan dilaporkan mogok dan terjebak di tengah genangan. Akibat kondisi tersebut, polisi menutup total ruas jalan tersebut dan memberlakukan rekayasa lalu lintas sementara.

"Untuk Selasa (17/6), terdapat genangan air di depan tanggul lumpur. Karena ketinggian air mencapai 80 hingga 100 sentimeter, kami menutup arus lalu lintas dan mengalihkannya ke jalur alternatif," ujar Kasat Lantas Polresta Sidoarjo, AKP Jodi Indrawan, di lokasi.

AKP Jodi menjelaskan bahwa arus lalu lintas dari arah Surabaya menuju Malang dialihkan melalui Jalan Raya Arteri Porong ke arah barat. Sementara itu, kendaraan dari arah selatan

● Ke Halaman 10



MENINJAU BANJIR: Bupati Sidoarjo Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing dan Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Wido naik perahu karet.

## Banjir Genangi Sejumlah Titik

KOTA-Hujan deras yang mengguyur wilayah Sidoarjo pada Senin malam (16/6) menyebabkan banjir di sejumlah titik, mulai dari Kecamatan Candi, Porong, hingga Tanggulangin.

Salah satu wilayah yang terdampak adalah Desa Boro, Kecamatan Tanggulangin. Genangan air setinggi 15 hingga 20 sentimeter merendam

beberapa titik permukiman warga.

Sekretaris Desa Boro, Fajar Mardianto, mengatakan bahwa banjir memang kerap terjadi saat hujan deras melanda. "Wilayah yang terdampak seperti biasa adalah Mutiara Citra Asri (MCA), RT 13, dan kampung bagian tengah," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Selasa (17/6).

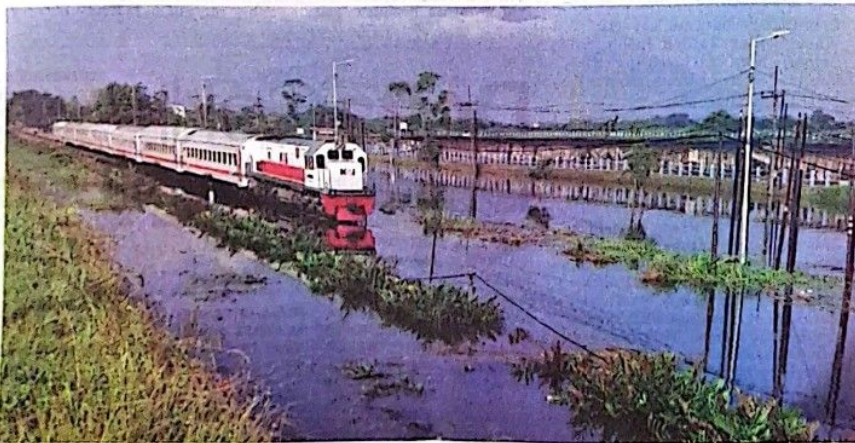
Ia menambahkan, genangan mulai muncul sejak tengah malam dan hingga siang hari belum menunjukkan tanda-tanda surut. Meski tidak

terlalu tinggi, banjir tetap mengganggu aktivitas warga.

"Sudah kami laporkan ke BPBD untuk dilakukan pemantauan dan tindak lanjut," jelasnya.

Sementara itu, Kepala BPBD Sidoarjo, Sabino Mariano, membenarkan adanya genangan di sejumlah wilayah seperti Porong, Tanggulangin, dan Candi. Pihaknya mengaku tengah bekerja ekstra keras untuk menangani kondisi tersebut.

● Ke Halaman 10



MELAMBAT: Kereta Api saat melintasi jalur di sekitar Jalan Raya Porong, Selasa (17/6).

## Kereta Api Terlambat hingga 366 Menit

PORONG-Banjir besar yang melanda kawasan Porong, Sidoarjo, Selasa pagi (17/6), menyebabkan gangguan serius terhadap jalur transportasi darat, termasuk perjalanan kereta api. Akibatnya, arus lalu lintas di jalur utama penghubung Surabaya-Malang lumpuh total.

Tak hanya kendaraan roda dua dan empat yang terjebak, tetapi juga jalur rel kereta api di KM 32+4/5 antara Stasiun Porong-Tanggulangin ikut terdampak.

"Setelah dilakukan pengecekan lapangan, pada pukul 05.45 jalur dinyatakan aman untuk dilintasi, namun hanya dengan kecepatan terbatas," ujar Luqman Arif, Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya.

● Ke Halaman 10

## Banjir Genangi...

"Di Kecamatan Tanggulangin, desa-desa yang terdampak antara lain Ketapang, Boro, Ketegan, Penatarsewu, Kalitengah, Kalidawir, Gempolsari, Sentul, Kedungbanteng, Banjarasri, Putat, dan Ngaban," ujarnya.

Banjir juga terjadi di Desa Kalipeca-

bean, Kecamatan Candi, serta Desa Ketapang di Kecamatan Porong. BPBD mencatat ketinggian air berkisar antara 10 hingga 24 sentimeter.

Beberapa desa seperti Ngaban, Putat, dan Penatarsewu sudah mengalami penurunan debit air. Namun, desa lain seperti Kalidawir dan Banjarasri masih terpantau tergenang.

Sabino menegaskan bahwa pihaknya terus siaga di lokasi dan mengimbau masyarakat untuk tetap waspada.

"Kami terus melakukan pemantauan di beberapa titik. Jika ada perkembangan atau kenaikan debit air, kami harap warga segera melapor ke petugas setempat," pungkasnya. (sai/vga)

## Kereta Api Terlambat...

Ia menjelaskan, jalur rel yang sebelumnya tergenang kini bisa dilewati dengan kecepatan maksimal 40 km/jam dari kecepatan normal 80 km/jam. Upaya pemulihan terus dilakukan agar operasional kembali berjalan normal.

"Kami memahami pentingnya waktu dan kenyamanan pelanggan, tetapi keselamatan tetap menjadi prioritas utama dalam setiap perjalanan kereta api," tegas Luqman.

Menurutnya, genangan pertama kali

diketahui pada pukul 03.10 WIB oleh Awak Sarana Perkeretaapian (ASP) KA Mutiara Timur. Laporan segera diteruskan ke Pusat Pengendali Operasi Perjalanan Kereta Api (PusdalOpka) Daop 8 Surabaya untuk penanganan lebih lanjut.

Akibat gangguan tersebut, lima perjalanan kereta api mengalami keterlambatan dengan total akumulasi mencapai 366 menit, sebagai berikut: KA 453 (Commuter Line Supas) rute Surabaya Kota – Pasuruan: 144 menit, KA 425 (Commuter Line Penataran) rute Surabaya Kota – Blitar: 31 menit,

KA 33 (Pandalungan) rute Gambir (Jakarta) – Jember: 17 menit, KA 412 (Commuter Line Dhoho) rute Surabaya – Blitar: 35 menit dan KA 2628 (Kereta Ketel BBM): 139 menit

PT KAI menyampaikan permohonan maaf atas keterlambatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan akibat kondisi cuaca ekstrem ini.

"Kami terus berkoordinasi dengan tim lapangan untuk memantau situasi dan menyesuaikan kecepatan kereta jika kondisi sudah memungkinkan," imbuhnya. (dik/vga)

# Hujan Semalaman, 20 Desa di Tanggulangin dan Candi Banjir

Sekitar 800 Rumah  
Terdampak

**SIDOARJO** - Sebanyak 20 desa di Kecamatan Tanggulangin dan Kecamatan Candi banjir kemarin (17/6). Padahal, hanya hujan semalam saja. Ada sekitar 800 rumah yang terdampak. Di Desa Kalitengah, Tanggulangin, banjir merendam hampir seluruh permukiman warga. "Disini semalaman hujan terus dan buas sungai Ketapang meluap," ujar Satria Nugrah, salah satu warga Kalitengah. Air bahkan masuk ke dalam

rumahnya. Ketinggian air di rumah pria 55 tahun itu mencapai empat sentimeter. "Ini pertama kalinya sejak 25 tahun banjir parah lagi, dan sampai masuk ke rumah saya," paparnya. Titik lain yang terdampak banjir yaitu Desa Boro, Tanggulangin. Banjir setinggi 15 hingga 20 sentimeter merendam beberapa titik permukiman warga yang dekat dengan sungai. "Di Boro yang terdampak seperti biasa, di perumahan Mutiara Citra Asri, RT 13, dan kampung bagian tengah dekat sungai," ujar Sekretaris Desa Boro Fajar Mardianto.

Sementara itu, Plt Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan, ketinggian banjir bervariasi di beberapa desa yang terdampak seperti di Ketapang, Boro, Ketegan, hingga Penatarsewu. Dia mengatakan, beberapa desa seperti Ngaban, Putat dan Penatarsewu sudah mengalami penurunan debit air. Namun desa lain seperti Kalidawir dan Banjarasri masih terpantau tergenang. Sabino mengatakan, pihaknya sedang berkoordinasi dengan DPUBMSDA untuk penyedotan banjir di sejumlah titik. "Ada sekitar 800 rumah yang terdampak



Ada sekitar 800 rumah yang terdampak. Kami menunggu volume air sungai berkurang, baru nanti akan ada penyedotan."

**SABINO MARIANO**  
Plt Kepala BPBD Sidoarjo

Kami masih menunggu volume air sungai berkurang, baru nanti akan ada penyedotan," paparnya. (eza/uzi)



BISA DILEWATI: Warga melintas di Jalan Kalitengah kemarin (17/6). Genangan terjadi akibat hujan yang mengguyur kawasan itu Senin (16/6) malam hingga kemarin (17/6) dini hari.

## DESA TERDAMPAK BANJIR 10-20 SENTIMETER

| KECAMATAN TANGGULANGIN |                 |            | KECAMATAN CANDI |              |                  |
|------------------------|-----------------|------------|-----------------|--------------|------------------|
| • Ketegan              | • Gempolsari    | • Putat    | • Sumorame      | • Sumokali   | • Klurak         |
| • Boro                 | • Sentul        | • Ketapang | • Balonggabus   | • Sugihwaras | • Kendalpecabean |
| • Ngaban               | • Penatarsewu   |            | • Kalipecabean  | • Gelam      |                  |
| • Kalitengah           | • Kedungbanteng |            |                 |              |                  |
| • Kalidawir            | • Banjarasri    |            |                 |              |                  |

# Jawa Pos



Bupati, Kapolresta dan Dandim Sidoarjo di kunjungan RTH di Kecamatan Candi.

Jelang HUT Bhayangkara

## Forkopimda Sidoarjo Sidak RTH di Candi

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Bupati, Kapolresta dan Dandim Sidoarjo melakukan sidak Rumah Tak Layak Huni, atas nama Khusen, di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (17/6/2025). Setelah mendapatkan laporan masyarakat dan pemerintah desa setempat soal warga yang rumahnya kondisi kurang memadai, Forkopimda Sidoarjo mendatangi lokasi serta bersamaan dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-79

tahun 2025. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, kunjungan kali ini di Desa Klurak, Kecamatan Candi untuk melihat langsung kondisi bangunan RTLH atas nama Khusen. "Dalam bulan ini langsung dilakukan perbaikan atau bedah rumah dalam rangka Hari Bhayangkara ke-79, kebetulan sidak kali ini didampingi Kapolresta Sidoarjo," katanya. Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian

Tobing dalam sidak RTLH bersama Forkopimda Sidoarjo di Desa Klurak ini, menyampaikan bahwa pihaknya ingin semakin dekat dengan masyarakat melalui kegiatan Hari Bhayangkara ke-79. "Kami hadir untuk masyarakat, baik untuk kepedulian sosial dan mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif. Dalam bulan ini bedah rumah terhadap Rumah Tidak Layak Huni akan terus kami kerjakan," pungkasnya. (cat/rus)

Dorong Akses Pendidikan untuk Difabel

## UNUSIDA Gelar Seminar Internasional Inklusifitas

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Hanya 7 persen penyandang disabilitas yang berhasil menembus perguruan tinggi di Indonesia. Angka yang masih minim ini menjadi pemantik semangat Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) untuk mendorong perubahan. Bersama mitra nasional dan internasional, UNUSIDA menyelenggarakan seminar internasional bertajuk "Developing Inclusive Policies and Practices for Greater Accessibility in Higher Education", Selasa (17/6/2025), di Auditorium Kampus 2 UNUSIDA.

Kegiatan yang digelar bersama Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta dan University of the West of England (UWE) Bristol ini didukung penuh oleh The British Council dalam program UK-Indonesia Disability Inclusion Partnership Program. Seminar ini dihadiri lebih dari 70 peserta secara langsung dan 15 peserta daring, yang terdiri dari penyandang disabilitas, komunitas, akademisi, pemerintah, hingga aktivis sosial.

Rektor UNUSIDA, Dr H Fatkhul Anam, dalam sambutannya menegaskan urgensi peningkatan akses pendidikan tinggi bagi difabel. "Berdasar-



Sesi penutup dengan berfoto bersama di seminar di Unusida Sidoarjo.

kan data, hanya sekitar 7 persen penyandang disabilitas yang berhasil mengakses pendidikan tinggi. Ini menunjukkan betapa pentingnya kebijakan afirmatif dan dukungan sistemik dari semua pihak," ujarnya.

Lebih jauh, ia menegaskan komitmen nyata UNUSIDA dalam mendukung mahasiswa difabel. "Di UNUSIDA, setiap tahun kami menyediakan beasiswa penuh bagi mahasiswa difabel yang mencakup seluruh biaya pendidikan hingga mereka lulus. Ini adalah bentuk tanggung jawab moral kami agar tidak ada yang tertinggal dalam memperoleh hak pendidikan," tegas Dr. Fatkhul Anam.

Direktur British Council In-

donesia, Summer Xia, mengapresiasi kerja sama multilateral yang terjalin dalam seminar ini. Ia menyebut bahwa kerja kolaboratif sangat dibutuhkan untuk menciptakan sistem pendidikan tinggi yang adil dan inklusif.

"Kami di British Council sangat senang bisa mendukung kolaborasi antara UNU Yogyakarta, UNUSIDA, dan University of the West of England melalui hibah Going Global Partnership," ujar Summer Xia. "Acara ini bukan hanya menjadi ruang berbagi wawasan, tapi juga momentum mengembangkan solusi nyata untuk pendidikan yang lebih berkeadilan bagi semua," tambahnya. (cat/rus)

# Sekolah Rakyat Belum Dibangun karena Lahan Kurang 0,7 Hektare

**SIDOARJO** - Pembangunan Sekolah Rakyat (SR) terkendala karena kebutuhan lahan masih belum tercukupi. Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah menyiapkan lahan di Desa Kajeksan, Tulangan. Namun, lahan masih kurang 0,7 hektare.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sidoarjo Bashori Alwi mengatakan, lahan yang tersedia hanya sekitar 4,3 hektare. Sedangkan pemerintah pusat meminta lahan seluas 5 hektare. "Kami sudah berkomunikasi dengan Kementerian PU dan Kemensos soal ini," katanya.



Lahan untuk SR yang kami ajukan seluas 4,3 hektare. Kurang 0,7 hektare lagi karena pemerintah pusat meminta 5 hektare."

**BASHORI ALWI**

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sidoarjo

Menurutnya, Kementerian meminta lahan 5 hektare lebih. "Lahan yang kami ajukan itu kurang 0,7 hektare. Itu harus segera kami penuhi, namun proses pembelian lahan tambahan tidak bisa cepat karena harus balik nama ke aset daerah," jelasnya.

Lahan yang akan digunakan SR harus aset daerah dan tidak boleh berada di zona hijau atau lahan konservasi. "Kalau sudah luas dan statusnya jelas, baru pembangunan bisa dimulai, tapi proses itu tidak bisa selesai dalam waktu enam bulan," ujarnya. (eza/uzi)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Porong Banjir Lagi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Banjir merendam Jalan Raya Porong. Tepatnya di depan tanggul lumpur Lapindo. Hingga Selasa (17/6) pagi, air masih menggenang dengan kedalaman mencapai dada orang dewasa.

Akibat banjir tersebut, arus lalu lintas dari arah Surabaya menuju Malang terganggu. Beberapa kendaraan tampak mogok dan terpaksa berhenti di tengah jalan.

Salah satu pengendara mobil, Nazar mengaku terjebak banjir sejak Senin malam pukul 23.00 WIB. Dia awalnya merasa jika air hanya setinggi setengah ban mobil.

Namun tak disangka, air mendadak naik hingga melebihi kaca mobil. Air pun masuk ke dalam kendaraan dan membuat mesin mogok total. "Saya habis ngantar teman yang sakit, tapi pas pulang malah terjebak," Cetusnya.

Nazar sendiri hingga pagi ini belum bisa pulang ke rumah. Dia masih berada di lokasi, mencoba memperbaiki mobil yang terendam.

Tidak hanya mobilnya, truk pengangkut pasir juga terjebak ditengah banjir sejak malam. Truk tersebut belum bisa dievakuasi karena beban yang berat.

"Kami sama-sama terjebak, jadi saling bantu mendorong mobil ke pinggir, karena truk muatan pasir jadi berat gak bisa dorong," jelasnya.

Sementara warga sekitar, Dimas, mengaku khawatir dengan kondisi banjir yang tak kunjung surut. Mereka menilai perlu ada langkah cepat untuk mengantisipasi agar dampaknya tidak makin meluas. "Banjirnya sangat parah, perlu langkah cepat dari pihak pemerintah," Jlentrenya.

Hingga berita ini ditulis, genangan masih belum surut dan arus lalu lintas masih tersendat. (cat/rus)



Banjir di dekat lumpur Lapindo, Porong.

HARIAN  
**BANGSA**  
Koran Warga Jatiim

# Kunci Jatuh ke Selokan, Warga Balongbendo Panggil Damkar

**KUNCI** motor milik Anis, warga Desa Wonokarang, Balongbendo, terjatuh ke selokan di sekitar rumahnya pada Senin (16/6). Karena susah mengambil, dia minta Damkar Pos Krian untuk mengevakuasi kuncinya.

"Kami turunkan personel untuk membantu karena kondisi selokan cukup dalam dan gelap," kata Yoli Wisnu Humas Damkar BPBD Sidoarjo.

Kejadian bermula saat Anis hendak masuk rumah setelah memarkir sepeda motornya. Saat mencabut kunci, secara tidak sengaja kunci tersebut terlepas dan jatuh ke saluran air di tepi jalan.

Proses pencarian berlangsung cukup hati-hati agar kunci tidak hanyut terbawa arus. Sekitar 40 menit melakukan pencarian, kunci motor akhirnya berhasil ditemukan dan diangkat pada pukul 22.12. (eza/uzi)



DAMKAR BPBD SIDOARJO

**TERTUTUP LUMPUR:** Dua petugas Damkar Pos Krian mencari dan mengambil kunci motor warga Wonokarang, Balongbendo, yang terjatuh ke selokan pada Senin (16/6).

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ■ PWRI Jatim Peringati HUT ke 63

### Menyusuri Sungai di Pelosok Timur Sidoarjo, Tertarik Ziarah ke Makam Dewi Sekardadu

Makam Dewi Sekardadu, ibunda Sunan Giri, yang berada di dusun kepetingan, Desa Sawohan Kecamatan Buduran, di tahun 2025 ini, masih tetap menjadi pilihan kunjungan, bagi pengurus persatuan wredatama republik indonesia (PWRI) Sidoarjo, dalam memperingati HUT PWRI ke 63 tahun 2025. Mengapa demikian? Selain Dewi Sekardadu, adalah ibunda dari Sunan Giri, disana tempatnya masih sangat alami sekali.

Ali Kusyanto, Sidoarjo

Berada di tengah-tengah area tambak ikan bandeng. Banyak pepohonan hijau, sehingga udara masih terasa segar. Sangat disukai oleh warga perkotaan, yang setiap hari menghirup udara yang telah tercemar oleh polusi asap kendaraan dan pabrik.

Menuju kesana, harus ditempuh dengan perahu menggu-

nakan mesin tempel, kurang lebih selama satu jam. Dalam perjalanan, akan bisa melihat pemandangan sungai besar yang berkelok-kelok. Pohon-pohon bakau dan pepohonan hijau lain, dan burung-burung liar yang hinggap di pohon dan di atas tanaman air.

Ada yang bilang, persis seperti pemandangan di pedalaman hutan belantara Kalimantan.



Perahu dari rombongan pengurus PWRI Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo saat tiba di dermaga dusun Kepetingan. Dengan latar belakang langit biru yang cerah.

Timur dari makam dewi Sekardadu itu, sekitar satu kilometer an adalah muara menuju selat Madura.

Dalam acara tahun ini, PWRI Kabupaten Sidoarjo mengajak sejumlah pengurus PWRI Jawa Timur ikut ke lokasi makam dewi Sekardadu.

Didampingi Ketua PWRI Kabupaten Sidoarjo, MG Hadi Sucipto, Sekretaris PWRI Jawa Timur, Toni Sunarto, ketika di tiba lokasi, mengaku sangat terkesan.

"Saya tidak menyangka, di Kabupaten kecil seperti Sidoarjo, yang terkenal dengan produksi ikan bandengnya ini, ada tempat

» ke halaman 11

HARIAN  
**Bhirawa**  
Buku Saku Bhirawa

## Sambungan

### Banjir, Jalan Raya...

(Malang/Sidoarjo) menuju utara (Surabaya) dialihkan melalui Pusdik Sabhara Bhayangkara Porong, kemudian berbelok kiri ke jalur alternatif yang sama.

"Kami bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan instansi terkait. Pompa air juga sudah diturunkan agar

genangan cepat surut. Jika nanti kondisi memungkinkan dan sudah ada pemberitahuan resmi, jalan akan segera kami buka kembali," tambahnya.

Ia juga mengimbau pengguna jalan untuk meningkatkan kewaspadaan, mengingat Jalan Raya Porong merupakan wilayah rawan banjir, terutama saat curah hujan tinggi. Diperkirakan,

ruas jalan yang terdampak banjir mencapai panjang 1,5 kilometer.

"Kami mengingatkan masyarakat untuk berhati-hati dan mengikuti arahan petugas di lapangan. Jangan memaksakan melintas karena berisiko mogok dan membahayakan keselamatan," tegas AKP Jodi.

Bupati Sidoarjo, Subandi, turut memantau langsung kondisi banjir di Jalan Raya Porong. Ia menjelaskan bahwa genangan air disebabkan oleh luapan Sungai Ketapang.

"Hilir sungai sedang mengalami antrean air. Sungaiinya dalam kondisi penuh, hujan terus-menerus, dan di

sisi timur juga terjadi pasang rob," ujarnya.

Subandi menyarankan agar Jalan Raya Porong dilakukan peninggian untuk mencegah banjir serupa di masa mendatang. Ia menekankan bahwa ini adalah banjir besar pertama dalam tiga tahun terakhir.

"Kami akan koordinasikan dengan Balai Besar Jalan Nasional untuk upaya peninggian jalan," katanya.

Selain itu, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) untuk mengaktifkan pompa guna menyedot air ke Embung Lusi di sisi

barat tanggul.

"Kami berharap cuaca segera membaik, tidak ada hujan lagi, dan proses pemompaan berjalan lancar agar jalan bisa segera dibuka kembali," tambahnya.

Subandi menutup pernyataannya dengan menyampaikan bahwa saat ini banyak warga yang tidak dapat keluar rumah bukan karena keengganan, melainkan karena kondisi yang benar-benar tidak memungkinkan.

"Kita bisa lihat, tidak ada kendaraan yang bisa melintas hari ini. Situasinya memang cukup mengkhawatirkan," pungkasnya. (dik/sai/vga)

HARIAN  
**Bhirawa**  
Buku Saku Bhirawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Lima Desa di Gedangan Dapat Penghargaan Ketua Dewan Dalam Kegiatan Monev Berbasis Elektronik “Mending Gedangan



alikusyanto/bhirawa.

Ketua DPRD Sidoarjo menyerahkan piagam penghargaan kepada lima Kades, yang desanya meraih skor tertinggi dalam Monev Mending Gedangan tahun 2025.

### Sidoarjo, Bhirawa

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasich, Selasa (17/6) kemarin, menyerahkan piagam penghargaan kepada lima desa di Kecamatan Gedangan yang meraih skor tertinggi

dalam kegiatan Monev berbasis elektronik yang diberi nama Mending Gedangan.

Desa Bangah Kecamatan Gedangan mendapatkan skor tertinggi

dalam pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh Kecamatan Gedangan tahun 2025 ini.

Desa Bangah mendapat skor sebesar 58.38 dengan kategori baik. Urutan kedua Desa Ketajen dengan skor 55.66. Ketiga Desa Karangbong dengan skor 53.14. Keempat Desa Tebel dengan skor 51.01 dan kelima Desa Keboan anom dengan skor 50.74.

Beberapa tahun ini Kecamatan Gedangan dalam membina dan mengawasi kinerja dari 15 desa yang berada di jajarannya, menggunakan cara berbasis elektronik yang diberi nama “Mending Gedangan”.

Kepanjangan dari penguatan manajemen monitoring dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan desa dengan metode Skoring Kecamatan Gedangan.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sidoarjo, Probo Agus Sunarno SSos

MSi, mengakui masih Kecamatan Gedangan saja yang menerapkan pembinaan dan pengawasan di desa dengan berbasis elektronik.

“Semoga Kecamatan lain bisa meniru dalam melakukan monev kepada desanya,” kata Probo, ketika hadir dalam penyampaian hasil monev di Kecamatan Gedangan itu.

Kegiatan monev yang dilakukan diharapkan akan bisa bermanfaat bagi kemajuan pelayanan dan pembangunan di desa.

Penyampaian hasil monev dengan menggunakan sistim Mending Gedangan versi 2.0 yang dilakukan di Kantor Kecamatan Gedangan itu, dihadiri 15 Kades/Sekdes, perwakilan BPD, TP PKK desa dan LPMD atau lembaga kemasyarakatan desa.

Camat Gedangan Ineke Dwi Setyawati SSTP MAP, mengatakan kegiatan monev tersebut hasilnya lebih cepat dan terukur dibanding cara-cara manual.

Kegiatan Monev tiap tahun sudah

HARIAN  
**Bhirawa**  
Buku Saku Bhirawa

## LINTAS PELAYANAN

### Pensiunan PNS Kabupaten Sidoarjo Bersih-bersih Taman Abhirama

#### Sidoarjo, Bhirawa

Para anggota Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kabupaten Sidoarjo yang berasal dari Kecamatan Sidoarjo, Buduran dan Candi, Selasa (17/6) pagi kemarin, melakukan kerja bhakti bersama, membersihkan lingkungan yang berada di Taman Abhirama yang berada di jalan Ponti Sidoarjo.

Jumlah para purna bhakti PNS dari Pemkab Sidoarjo itu, mencapai 40 orang. Ada yang membawa sabit, untuk membersihkan daun dan rumput di taman yang mulai memanjang.

Juga ada yang membawa sapu ijuk, untuk membersihkan kotoran dari daun-daun yang telah rontok dari pohon-pohon di tempat itu. “Hari ini anggota PWRI Sidoarjo dari 3 kecamatan berkumpul dan melakukan kerja bhakti bersama,” komentar Ketua PWRI Sidoarjo, MG Hadi Sucipto, dalam kesempatan itu.

Menurut mantan Wakil Bupati Sidoarjo ini, meski sudah purna bhakti, para mantan PNS Sidoarjo yang tergabung dalam PWRI Sidoarjo masih peduli dengan lingkungan di tengah kota Sidoarjo. Kota Sidoarjo harus mempunyai taman-taman kota yang asri dan nyaman, yang bisa digunakan oleh semua warga masyarakatnya untuk bersantai dan menghirup udara segar. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan lanjut usia.

“Termasuk taman Abhirama ini, yang telah diresmikan pada 14 Juli 2012 lalu, oleh ketua PWRI Pusat saat itu, Dr Haryono Suyono, dengan nama saat itu Taman Lansia,” kata pak Cip,



## Sekolah Rakyat Belum Dibangun karena Lahan Kurang 0,7 Hektare

**SIDOARJO** - Pembangunan Sekolah Rakyat (SR) terkendala karena kebutuhan lahan masih belum tercukupi. Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah menyiapkan lahan di Desa Kajeksan, Tulangan. Namun, lahan masih kurang 0,7 hektare.

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsos Sidoarjo Bashori Alwi mengatakan, lahan yang tersedia hanya sekitar 4,3 hektare. Sedangkan pemerintah pusat meminta lahan seluas 5 hektare. "Kami sudah berkomunikasi dengan Kementerian PU dan Kemensos soal ini," katanya.



Lahan untuk SR yang kami ajukan seluas 4,3 hektare. Kurang 0,7 hektare lagi karena pemerintah pusat meminta 5 hektare."

**BASHORI ALWI**  
Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial  
Dinsos Sidoarjo

Menurutnya, Kementerian meminta lahan 5 hektare lebih. "Lahan yang kami ajukan itu kurang 0,7 hektare. Itu harus segera kami penuhi, namun proses pembelian lahan tambahan tidak bisa cepat karena harus balik nama ke aset daerah," jelasnya.

Lahan yang akan digunakan SR harus aset daerah dan tidak boleh berada di zona hijau atau lahan konservasi. "Kalau sudah luas dan statusnya jelas, baru pembangunan bisa dimulai, tapi proses itu tidak bisa selesai dalam waktu enam bulan," ujarnya. (eza/uzi)

## Jawa Pos

Tak Perlu Lagi BAB di Sungai

## 51 Warga Gempolsari Terima Bantuan Jamban Mulai Juli

**SIDOARJO** - Sebanyak 51 warga Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, diusulkan sebagai penerima program bantuan saluran sanitasi (jamban) tahun 2025. Program tersebut merupakan usulan Pemerintah Desa (Pemdes) Gempolsari yang telah diajukan sejak tahun 2024, dan kini masuk tahap sosialisasi dan persiapan pelaksanaan.

Dalam kegiatan sosialisasi yang digelar di Aula Balai Desa Gempolsari, Selasa (17/6/25), Plh. Kepala Desa Gempolsari, Mohammad Yasin, menyampaikan bahwa program ini diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Mohammad Yasin menjelaskan bahwa sebelum pelaksanaan, tim dari dinas terkait akan melakukan survei terlebih dahulu ke rumah masing-masing penerima manfaat. Hal ini untuk memastikan lokasi pemasangan saluran sanitasi yang sesuai.

"Semoga dengan adanya bantuan dari pemerintah melalui Dinas Perkim Kabupaten Sidoarjo ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga Gempolsari yang selama ini belum memiliki WC dan masih buang air besar ke sungai," pungkasnya.

Sementara itu, Pendamping Di-



Puluhan warga Desa ikuti sosialisasi program bantuan sanitasi, di Aula Balai Desa Gempolsari, Selasa (17/6/25)

nas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sidoarjo (P2CKTR) Agus, menambahkan bahwa program sanitasi tahun ini memiliki beberapa syarat tambahan dibanding tahun sebelumnya.

"Kalau tahun lalu, yang penting warga belum memiliki WC bisa langsung dapat bantuan. Tapi tahun ini ada beberapa persyaratan tambahan karena programnya juga diseleksi langsung oleh Dinas Perkim sebelum diusulkan ke pemerintah pusat," jelas Agus.

Agus menyebutkan, pekerjaan fisik program sanitasi tersebut direncanakan mulai dilaksanakan pada Juli mendatang. "Sebelumnya akan kita lakukan survei untuk menentukan titik pemasangan saluran sanitasi tersebut," imbuhnya.

Terpisah, Kepala Bidang Permukiman Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (P2CKTR) Kabupaten Sidoarjo, Slamet Budiarto, saat dikonfirmasi wartawan, menjelaskan bahwa setiap Kepala Keluarga (KK) penerima program akan menda-

patkan bantuan senilai Rp8 juta. Namun, untuk pembelian kloset disediakan secara mandiri oleh penerima manfaat sesuai petunjuk teknis program.

"Harapannya program ini bisa berkelanjutan. Warga juga diimbau untuk bisa memanfaatkan jamban tersebut dengan baik. Selain itu, setiap 2-3 tahun harus dijadwalkan penyedotan agar septic tank tidak penuh, dan biaya penyedotannya lebih ringan," jelas Slamet Budiarto.

Ia juga mengimbau masyarakat

agar mulai menabung untuk biaya penyedotan tersebut. "Bisa mulai menabung dari sekarang, cukup Rp10 ribu per bulan. Kami sudah bekerja sama dengan Bank Delta Artha untuk memfasilitasi tabungan rutin tersebut," pungkasnya.

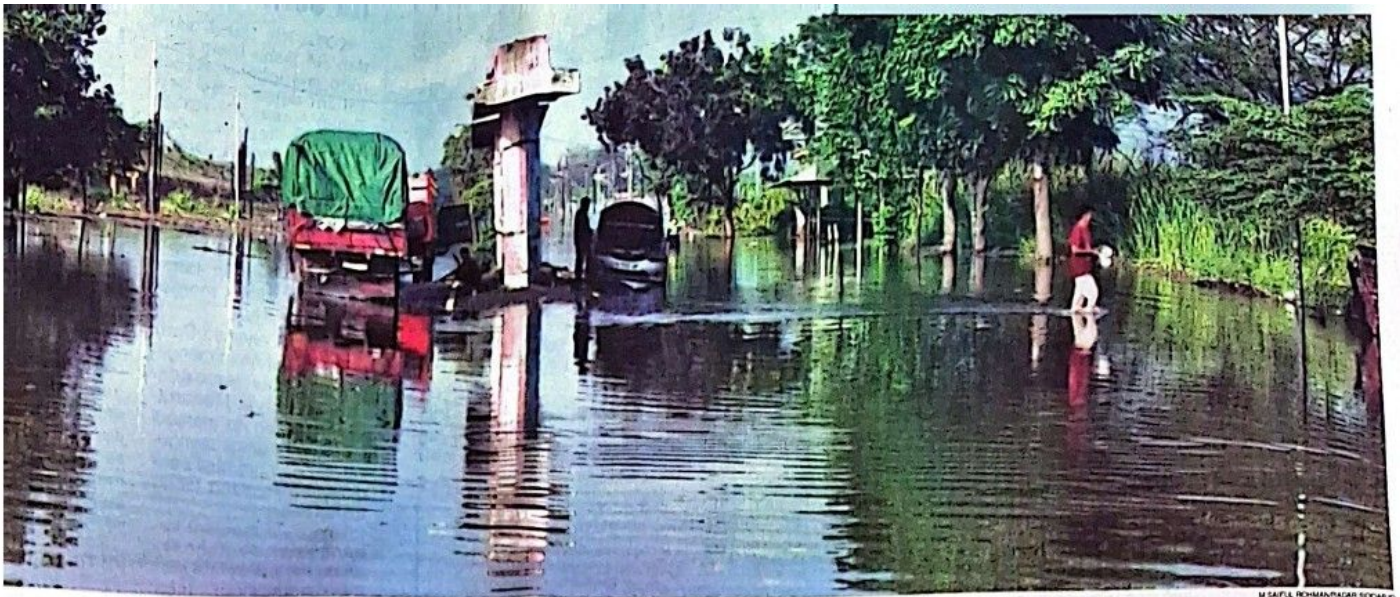
Salah satu warga penerima bantuan, Bu Suwarni, mengaku bersyukur atas adanya program bantuan tersebut. Ia mengatakan bantuan ini sangat membantu, apalagi dirinya baru saja kehilangan suami.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada Pemerintah Desa Gempolsari atas bantuannya. Ini sangat membantu kami, khususnya warga kecil seperti saya," ucap Bu Suwarni, warga RT 2.

Hal senada juga disampaikan Pak Asnan (55), warga RT 8 RW 2 Dusun Ngembul. Ia mengaku selama ini belum memiliki jamban di rumahnya. Untuk kebutuhan buang air besar, dirinya terpaksa harus ke sungai atau ke musala terdekat.

"Kulo mboten gadah jamban, mas. Mangan mawon susah. Biasanya buang air besar teng kali, kadang teng musala," ungkap Pak Asnan.

Ia menambahkan, dirinya tinggal seorang diri tanpa keluarga, sehingga bantuan tersebut benar-benar sangat berarti. "Alhamdulillah, matur nuwun sanget," ujarnya. • Loe



terendam banjir akibat hujan deras sejak Senin (16/6) malam. Ketinggian air hingga mencapai 100 centimeter.

## Banjir, Jalan Raya Porong Lumpuh



### Sambungan

#### Banjir, Jalan Raya...

(Malang/Sidoarjo) menuju utara (Surabaya) dialihkan melalui Pusdik Sabhara Bhayangkara Porong, kemudian berbelok kiri ke jalur alternatif yang sama.

"Kami bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan instansi terkait. Pompa air juga sudah diturunkan agar

genangan cepat surut. Jika nanti kondisi memungkinkan dan sudah ada pemberitahuan resmi, jalan akan segera kami buka kembali," tambahnya.

Ia juga mengimbau pengguna jalan untuk meningkatkan kewaspadaan, mengingat Jalan Raya Porong merupakan wilayah rawan banjir, terutama saat curah hujan tinggi. Diperkirakan

ruas jalan yang terdampak banjir mencapai panjang 1,5 kilometer.

"Kami mengingatkan masyarakat untuk berhati-hati dan mengikuti arahan petugas di lapangan. Jangan memaksakan melintas karena berisiko mogok dan membahayakan keselamatan," tegas AKP Jodi.

Bupati Sidoarjo, Subandi, turut memantau langsung kondisi banjir di Jalan Raya Porong. Ia menjelaskan bahwa genangan air disebabkan oleh luapan Sungai Ketapang.

"Hilir sungai sedang mengalami antrean air. Sungaiinya dalam kondisi penuh, hujan terus-menerus, dan di

sisi timur juga terjadi pasang rob," ujarnya.

Subandi menyarankan agar Jalan Raya Porong dilakukan peninggian untuk mencegah banjir serupa di masa mendatang. Ia menekankan bahwa ini adalah banjir besar pertama dalam tiga tahun terakhir.

"Kami akan koordinasikan dengan Balai Besar Jalan Nasional untuk upaya peninggian jalan," katanya.

Selain itu, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) untuk mengaktifkan pompa guna menyedot air ke Embung Lusi di sisi

barat tanggul.

"Kami berharap cuaca segera membaik, tidak ada hujan lagi, dan proses pemompaan berjalan lancar agar jalan bisa segera dibuka kembali," tambahnya.

Subandi menutup pernyataannya dengan menyampaikan bahwa saat ini banyak warga yang tidak dapat keluar rumah bukan karena keengganan, melainkan karena kondisi yang benar-benar tidak memungkinkan.

"Kita bisa lihat, tidak ada kendaraan yang bisa melintas hari ini. Situasinya memang cukup mengkhawatirkan," pungkasnya. (dik/sai/vga)



